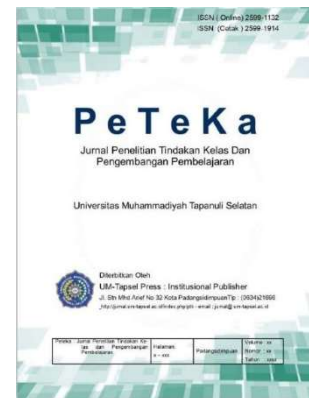


**PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)**

Issn Cetak : 2599-1914 | Issn Online : 2599-1132 | Vol. 7 No. 4 (2024) | 646-652

DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v7i4.646-652>**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SIMBOL-SIMBOL PANCASILA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKn PESERTA DIDIK KELAS 1 DI SDN SIWALAN**Nur Aini Lutfinisa^{1)*}, Suyoto¹⁾, Elok Faiqoh²⁾, Ikha Listyarini¹⁾¹⁾Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang²⁾SDN Siwalan*e-mail: lutfinisanuraini@gmail.com

Abstrak. Pembelajaran ialah faktor pendorong keberhasilan dalam pendidikan. Dalam tahap ini dengan belajar peserta didik dapat dituntut aktif agar pembelajaran jadi efektif dan interaktif, akan tetapi pada dasarnya guru yang masih terpacu pada buku LKS dan kurang melibatkan siswa serta guru belum pernah menggunakan media pembelajaran, maka itu dari hasil pembelajaran siswa kurang maksimal. Tujuan dari penelitian ini bagaimana mengetahui pengaruh media gambar simbol-simbol pancasila untuk meningkatkan hasil belajar PPKn peserta didik di SDN Siwalan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif Pre-Eksperimental Design dengan tipe One Group Pretest Posttest. Sampel yang digunakan semua peserta didik siswa kelas 1 SDN Siwalan. Hasil penelitian yang telah diuji normalitasnya pada pretest dan posttest berdistribusi normal. Dilihat dari hasil pretest keluaran SPSS yang mempunyai nilai $0,093 > \alpha (0,05)$ yang berarti datanya normal didistribusikan. Dari hasil posttest keluaran SPSS pada kolom sig. yang mempunyai nilai $0,090 > \alpha (0,05)$ yang berarti datanya normal. Dari hasil uji t sampel berpasangan diperoleh hasil sig. (2-ekor) $0,000$. Jika tanda. (2-tailed) $0,000 < \alpha (0,05)$ maka H_a adalah diterima yang berarti terdapat pengaruh media gambar simbol –simbol pancasila untuk meningkatkan hasil belajar PPKn peserta didik kelas 1 di SDN siwalan dan pada tes Normalized Gain berdasarkan apa yang telah dilakukan dihitung menggunakan SPSS 26, hasil integrasinya tinggi.

Kata Kunci: Media Gambar, Simbol-Simbol Pancasila, Hasil Belajar.

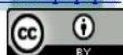
Abstract. A good learning process is a driving factor for success in education. In the learning process students are required to be active so that learning is effective and interactive, but basically teachers are still focused on worksheet books and do not involve students and teachers do not use learning media, so that student learning outcomes are less than optimal. This research aims to determine the influence of media images of Pancasila symbols in improving PPKn learning outcomes for students at SDN Siwalan. This research uses a quantitative Pre-Experimental Design approach with the One Group Pretest Posttest type. The sample used was 27 grade 1 students at Siwalan Elementary School. The results of research that have been tested for normality in the pretest and posttest are normally distributed. Judging from the pretest results, the SPSS output has a value of $0.093 > \alpha (0.05)$, which means the data is normally distributed. From the SPSS output posttest results in the sig column, which has a value of $0.090 > \alpha (0.05)$ which means the data is normal. From the results of the paired sample t test, sig results were obtained. (2-tailed) 0.000 . If sign. (2-tailed) $0.000 < \alpha (0.05)$ then H_a is accepted which means that there is an influence of the media of pictures of Pancasila symbols in improving the PPKn learning outcomes of class 1 students at SDN Siwalan and in the Normalized Gain test based on what has been done it is calculated using SPSS 26, the integration results are high.

Keywords: Image Media, Pancasila Symbols, Learning Outcomes.

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Kampus Terpadu Jl. Stn Mhd Arief No 32 Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara, Telp (0634)21696,

<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk> ; email : peteka@um-tapsel.ac.id



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting bagi kehidupan peserta didik dalam menggapai cita-cita agar tujuan yang dapat diharapkan, untuk itu pendidikan dilakukan dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Dalam undang – undang No 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional di Indonesia menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, serta ketrampilan yang di perlukan untuk peserta didik, masyarakat, bangsa dan Negara, Akan tetapi pada kurikulum saat ini telah mengalami beberapa perubahan yaitu di lakukanya kurikulum 2013 atau di sebut K13 (Guru et al., 2023).

Dalam kurikulum yang berlaku saat ini siswa diminta untuk lebih aktif dalam pembelajara termasuk dalam pembelajaran PPKn. (Rahman, 2019) Namun pada kenyataannya pembelajaran PPKn. Dalam pembelajaran PPKn yang kurang di senangi peserta didik Karena dalam karakteristik pembelajaranya berpacu pada tulisan dan pada buku namun materi yang disampaikan sulit dipahami oleh peserta didik, Serta kurangnya pemahaman guru dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran PPKn di anggap sulit dan membosankan, untuk itu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik tentu tidak lepas dari peran guru dalam proses pembelajaran secara berlangsung. Dimana guru merupakan salah satu pengelola kelas agar pembelajaran dilaksanakan secara kondusif, aktif dalam tercapainya dari hasil belajar peserta didik. maka untuk

itu guru dituntut agar pembelajaran dapat menarik dan mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran (Daniyah et al., 2023).

Media pembelajaran merupakan sarana dan alat komunikasi dalam pembelajaran yang menjadi proses mengajar agar anak lebih aktif dan pembelajaran agar tidak monoton. Sedangkan menurut (Taufiqillah, 2013) Media pembelajaran yaitu alat, atau metode yang dapat digunakan dalam berkomunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran di sekolah. Pembuatan media pembelajaran adalah salah satu strategi guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan disampaikan. Menurut (Della et al., 2022) Terdapat banyak sekali benda yang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam penyampaian materi dengan menggunakan Berbagai macam-macam media pembelajaran diantaranya media cetak, media visual, audio visual dan media gambar. dengan menggunakan media yang tepat mampu membantu peserta didik agar lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam menggunakan salah satu media media gambar simbol –simbol pancasila,. (Janah et al., 2024) dengan menggunakan media gambar simbol-simbol pancasila yaitu sebuah media pembelajaran yang menyediakan gambar simbol pancasila di dalam media kertu biasanya berukuran 8 X 12 cm yang memiliki gambar lambag pancasila yang termasuk media visual. Menurut (Guru et al., 2023) media gambar simbol pancasila merupakan media yang dapat menyampaikan pesan dan informasi secara visual, arinya pesan yang ingin diungkapkan melalui media media gambar agar siswa dapat melihat secara langsung gambar simbol pancasila. Maka dapat di simpulkan bahwa medi gambar simbol –simbol pancasila dapat menarik

siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran berlangsung (Dewi et al., 2023).

METODE

Dalam metode penelitian ini dengan menggunakan Metode kuantitatif dimana dapat dilakukan sebagai metode

yang berlandaskan pada filsafat positivesme. Penelitian ini dilakukan di SDN Siwalan, dengan peserta didik kelas 1 sebanyak 27 peserta didik. jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian pre-experimental dengan one grub pretest-posttest Design.

Tabel 1. One Grub Pretest-Posttest Design.

Pretest posttest	perlakuan	posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : Nilai Pretest (sebelum diajarkan dengan media gambar simbol-simbol pancasila)

X : perlakuan kepada peserta didik dengan menerapkan media gambar simbol-simbol pancasila

O₂ : Nilai posttest (setelah diajarkan dengan media gambar simbol –simbol pancasila)

Populasi yang dapat digunakan dalam penelitian meliputi semua peserta didik kelas 1 di SDN Siwalan. Sampel ini dapat lakukan untuk penelitian yaitu sampel jenuh, sampel jenuh ialah penentuan dalam sampel apa bila semua anggota populasi di sebagai sampel. Maka dari itu dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. jadi dalam penelitian ini siswa kelas 1 di SDN Siwalan. Dengan Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu dapat menggunakan tes. Serta dapat digunakan mengukur hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKn. Tes ialah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan pengukuran yang di dalamnya dalam soal-soal, beberapa tugas yang dikerjakan oleh peserta didik serta instrument yang dilakukan pada penelitian ini terdapat soal pilihan ganda yang telah memlalui uji normalitas, analisis data dengan menggunakan uji t-tes dengan bermuatan aplikasi berupa SPSS 26 digunakan untuk untuk mengetahui adakah perbedaan yang signifikasi antara variabel dependens dan

independenes serta dapat mempengaruhi atau tidaknya media gambar simbol-simbol pancasila hasil belajar peserta didik pada materi PPKn. Hipotesis H₀ akan diterima jika nilai signifikasi >0,05 sedangkan H_a akan diterima jika nilai signifikasi<0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

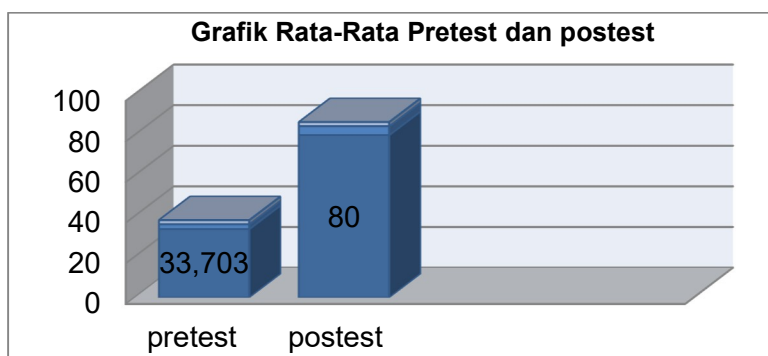
A. HASIL

Dalam Penelitian ini dilakukan saat PPL 1 pada tanggal 4 Maret samapai 2 mei 2024 di SDN Siwalan. penelitian yang dilakukan di SDN Siwalan di kelas 1 dengan jumlah peserta didik sebanyak 27 peserta didik. Penelitian ini bertujuan agar mengetahui bagaimana cara meningkatkan hasil belajar pada siswa di SDN Siwalan dengan menggunakan media gambar pada materi simbol – simbol pancasila pada muatan PPKn. Bagian hasil dan pembahasan serta dari hasil analisis yang berkaitan dengan penelitian. Pembahasan berisi tentang hasil dan perbandingan antara teori dan hasil penelitian sejenis.

Dari Hasil pembelajaran iyaalah perbuatan tingkah laku peserta didik

dapat melakukan minat belajar dari tidak faham menjadi faham. Namun pada hasil belajar yang diteliti dapat menggunakan aspek kognitif dalam mengukur pemahaman pada peserta didik pada muatan PPKn pembelajaran yang digunakan yaitu simbol-simbol pancasila. (Dionisius Heckie Puspoko Jati, 2022) penelitian ini di sajikan dalam bentuk pretest dan posttest pada kelas eksperimen yang di berikan pada perlakuan menggunakan media gambar simbol –simbol pancasila. (Daniyah et al., 2023) Dari penelitian ini dapat dilihat gimana hasil awal sebelum di berikan

perlakuan (treatment) atau kondisi akhir setelah (treatment) maka dari itu data dari hasil belajar pada penelitian ini terdiri dari nilai prites dan postest di kelas 1 SDN Siwalan dengan menggunakan media gambar simbol-simbol pancasila. Pada bagian analisis data yaitu hasil dari pretest dan postest yang berbeda, untuk hasil rata-rata pretest di dapat 33,703 sedangkan hasil rata-rata posttest 80,00 berdasarkan hasil rata –rata posttest yang di peroleh hasil belajar siswa tergolong tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 1. Grafik Rata-Rata Pretest Dan Posttest

Pada grafik diatas dapat dilihat adanya peningkatan rata-rata yang bisa dilihat dari gambar grafik yang diperoleh siswa dari pretest dan posttest. Pada pretest di peroleh rata-rata 33,703 dan namun pada rata –rata pada posttest adalah 80, dapat disimpulkan bahwa dari hasil pretest dan posttest terdapat

beberapa perbedaan antara sebelum dan sesudah diterapkannya media gambar simbol simbol pancasila dalam muatan PPKn.

Media gambar simbol-simbol pancasila dengan menggunakan analisis uji Prasyarat dapat disampaikan sebagai berikut

Tabel 1. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.216	27	.002	.935	27	.093
Posttest	.181	27	.023	.935	27	.090

a. Lilliefors Significance Correction

Untuk mengetahui dilihat dari data diatas terlihat normal atau tidak maka dapat dilihat dari nilai –nilai signifikansi atau nilai probabilitas jika nilai ignifikasi < 0,05 maka data tidak normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi >0,05

maka dinyatakan normal. Dari nilai pretest tes Shapiro-wilk (nilai sig= 0,93>0,05) maka data tersebut dinyatakan normal, sedangkan nilai posttest (nilai sig= 0,90>0,05) maka dinyatakan normal.

Tabel 2. Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Test	Paired Differences		95% Confidence Interval		t	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Lower	Upper		
Pair 1 pretest posttest	-46,29630	6,29294	-48,78570	-43,80689	-38,227	26 ,000

Dari uji paired sampel t-test dimana nilai signifikan diatas terdapat (2-tailed) sebesar 0,000 dan nilai signifikansi 0,05 yang artinya nilai- nilai dari signifikansi < 0,05 atau 0,000<0,05, maka H_0 dan H_a diterima , maka ada beberapa perbedaan

dari hasil belajar siswa dari sigifikasi diterima sebelum dan sesudah digunakannya media gambar simbol-simbol pancasila dalam muatan PPKn di SDN Siwalan.

Tabel 3. Uji N gain Ternormalisasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N Gain_score	27	,50	1,00	,7147	,13535
NGain_persen	27	50,00	100,00	71,4683	13,53511
Valid N (listwise)	27				

Uji ngain dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan pembelajaran sebelum diberlakukan setelah diberikan perlakuan, Dalam menganalisis data pada uji ini menggunakan data SPSS 26 yang dimana dari data tersebut hasilnya 0,71 jadi dapat dapat disimpulkan bahwa enggunakan uji gain dalam hasil belajar dengan menggunakan media gambar simbol-simbol pancasila berinterasi tinggi.

B. Pembahasan

Dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media gambar simbol –simbol pancasila dalam meningkatkan hasil belajar PPKn kelas 1 Di SDN Siwalan. Variabel dalam penelitian ini yaitu media gambar simbol pancasila sebagai variabel independent (variabel bebas) dan untuk meningkatkan hasil belajar sebagai variabel dependent (variabel terkait) mata muatan PPKn kelas 1 di SDN Siwalan

Berdasarkan data yang dilakukan

dari beberapa penelitian berpacu pada bagian analisis data yang telah dipaparkan dan diperoleh hasil kemampuan dalam menyelesaikan soal dengan menunjukan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah diterapkan dengan menggunakan media gambar simbol –simbol pancasila. Media gambar simbol-simbol pancasila merupakan sebuah media pembelajaran yang menyediakan gambar simbol pancasila di dalam media kertu biasanya berukuran 8 X 12 cm yang memiliki gambar lambag pancasila yang termasuk media visual. dengan menggunakan media gambar simbol-simbol pancasila peserta didik dapat secara aktif turut dalam proses pembelajara (Franscisca et al., 2023). Selain itu juga peserta didik dapat secara langsung melihat gambar simbol pancasila setiap gambar terdapat sila pancasila secara jelas. Maka dari itu dalam proses pembelajaran peserta didik dapat dijelaskan dahulu terkait materi simbol-simbol pancasila dengan muatan PPKn dengan media gambar yang dimana dalam proses pembelajaran tersebut juga

di jelaskan mengenai materi serta ada beberapa yang ditujukan untuk menjawab pertanyaan setelah materi di sampaikan dan siswa membentuk 5 kelompok setiap kelompok berisi 5 atau 6 siswa, setelah itu setiap kelompok di minta untuk maju kedepan untuk mengurutkan simbol – simbol pancasila dan menyebutkan sila – sila pancasila secara bergantian (Djohansyah, 2022).

Maka dapat di lihat dari semua peserta didik ikut aktif dalam pembelajaran menggunakan media gambar simbol pancasila. Pada bagian analisis data terdapat dari beberapa hasil pretest dan posttest yang berbeda dimana terdapat beberapa hasil rata-rata pretest di peroleh 33,703 berdasarkan dari hasil rata-rata dari pretest yang telah diperoleh hasil belajar peserta didik tergolong sangat rendah, sedangkan diberi perlakuan dengan menggunakan media gambar simbol pancasila dan di berikan tes akhir berupa posttest diperoleh hasil rata-rata 80,00. Uji tersebut berbantuan dengan menggunakan uji paired sample t test dan terdapat beberapa dengan hasil pretest dan posttest dengan menggunakan bantuan SPSS yang dimana sebelumnya uji tersebut sudah ditentukan kriteria jika $\text{sig}(2\text{-tailed}) < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan dari uji coba tersebut diperoleh hasil pada kolom sig (2-tailed) didapatkan 0,000. Pada kriteria yang telah ditentukan yaitu jika $\text{sig}(2\text{-tailed}) < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Dari hasil uji paired sampel t test dapat disimpulkan dimana pada kolom sig diperoleh angka sig (2 tailed) $0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Setelah menggunakan uji normalitas, paired sampel T-Test selanjutnya menggunakan uji gain ternormalisasi pada uji ini berinterpretasi tinggi, dengan begitu terdapat pengaruh media gambar simbol – simbol pancasila agar meningkatkan dari hasil belajar peserta didik pada materi PPKn kelas 1 di SDN Siwalan. Hal tersebut sama halnya H_a diterima yang berarti

menunjukkan bahwa adanya perbedaan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas soal terkait simbol-simbol pancasila pada muatan PPKn antara sebelum dan sesudah diterapkan media gambar simbol pancasila.

SIMPULAN

Dalam penelitian yang dilakukan dari hasil dalam pembahasan ini, bisa disimpulkan bahwa terdapat beberapa pengaruh media gambar simbol-simbol pancasila dalam meningkatkan hasil belajar dalam materi PPKn di kelas 1 SDN Siwalan hal tersebut dapat di lihat rata-rata yang diperoleh dari beberapa hasil pretest dan posttest pada pretest terdapat rata-rata dari hasil belajar peserta didik sebanyak 33,703 dan setelah diterapkan treatment hasil rata-rata posttest meningkat menjadi 80,00 dan hasil rata-rata yang di peroleh dengan uji paired sampel t test untuk mengetahui adanya pengaruh media gambar simbol-simbol pancasila terhadap variabel meningkatkan hasil belajar maka dari itu dapat terjadi pengaruh terhadap dari hasil belajar peserta didik di kelas 1 di SDN Siwalan. Berdasarkan uji tersebut dapat diperoleh berapa hasil yang terlihat bahwa pada kolom sig(2- tailed) yaitu dapat didapatkan dengan hasil 0,000. Maka pada kriteria yang dapat ditentukan yaitu dimana $\text{sig}(2\text{ tailed}) < \alpha = 0,05$ maka H_0 terdapat penolakan dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sig (2 tailed) $0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan itu dapat pengaruh hasil belajar peserta didik kelas 1b di SDN Siwalan.

Pada penelitian ini yang telah dilakukan di SDN Siwalan bahwa adanya pengaruh media gambar simbol – simbol pancasila terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PPKn kelas 1b SDN Siwalan dengan materi simbol pancasila, dengan ini peneliti menyarankan guru

agar dapat menerapkan media pembelajaran gambar simbol pancasila khususnya pada materi hak dan kewajiban serta pembelajaran lain agar pembelajaran tidak terpacu pada buku dan terdapat peningkatan dari hasil belajar pada peserta didik khususnya pada mata muatan PPKn.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniyah, D., Listiami, L., Ahmad, R. E., Maryam, A., & Nurhikmah, N. (2023). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PKN pada Materi Lambang Pancasila Kelas III SDN Kencana Bogor. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(02), 285–290. <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i02.477>
- Della, A., Putri, H., Hunaifi, A. A., & Wiguna, F. A. (2022). Pengembangan Media 3D Hologram pada Pembelajaran PPKn Materi Hubungan antara Simbol dan Sila-Sila Pancasila untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 849–856.
- Dewi, R. M., Murtafi, W., Hidayat, T., Yuniato, E., & Iswati, N. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas III SD Negeri Guyung 4. *Wacana Pendidikan: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 129–137.
- Dionisius Heckie Puspoko Jati. (2022). Dionisius Heckie Puspoko Jati 383–389. Upaya Peningkatan Hasil Belajar PPKn Melalui Aplikasi Quizizz, 6(3), 383–389.
- Djohansyah, M. (2022). (2022). Meningkatkan Hasil Belajar PKN Tentang Simbol Pancasila Menggunakan Media Puzzle Melalui Kolaborasi Model Kooperatif Tipe Make a Match dan Picture and Picture pada Peserta Didik Kelas 1 SDN Karang Mekar 9. *JULAK: Jurnal Pendidikan & Pendidik*, 1(3), 115–128.
- Francisca, A., Manjorang, B., Matheos, Y., Malaikosa, L., & Sasomo, B. (2023). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Pada Materi Simbol Dan Makna Sila Pancasila Di Sdn Babadan 1. *Global Education Journal*, 1(3), 27–39.
- Guru, P., Keguruan, F., & Semarang, U. P. (2023). Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Kelas Iib SD PKN Materi Simbol Pancasila dengan Berbantuan Media Konkret. November, 2508–2517.
- Janah, F. S., Nadziroh, N., Chairiyah, C., & Pratomo, W. (2024). Pengembangan Media Kartu Gambar Kata Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. *Sistem-Among: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 13–19. <https://doi.org/10.56393/sistemamong.v4i1.2098>
- Rahman, M. T. (2019). Penggunaan Media Kartu Domino untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Mengenal Simbol dan Makna Pancasila pada Tema Cita-Citaku di Kelas IV SDN Babatan Babatan Surabaya. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 06(05), 3413–3467. <https://123dok.com/document/ye17le4z-penggunaan-media-kartu-domino.html>
- Taufiqillah, T. (2013). Penggunaan Media Gambar dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SD Hang Tuah Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 1–5.